

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PERTUMBUHAN, DAN LIKUIDITAS**

**TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

**ANITA DWILESTARI**

**NIM: 12.07.0514**

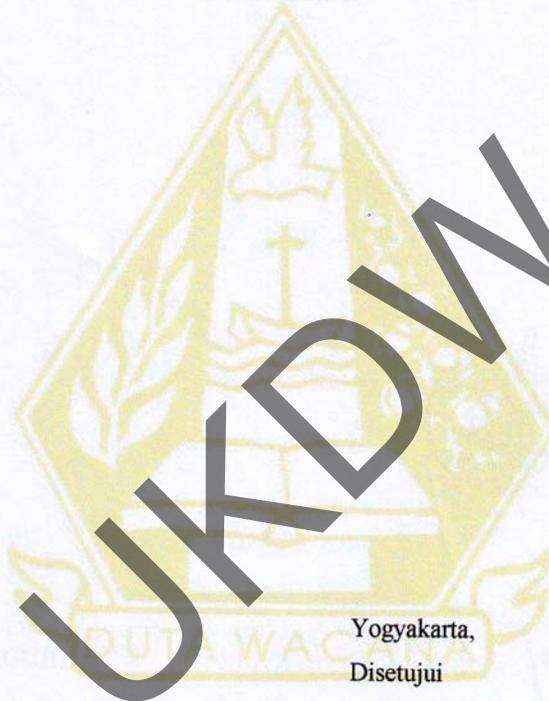
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2010**

**HALAMAN PERSETUJUAN**



Yogyakarta,  
Disetujui

Dosen Pembimbing Skripsi,

Eko Budi Santoso, SE., Msi., Ak



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta wacana  
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Tanggal  
13 Januari 2011

Mengesahkan  
Dekan



Drs. Gidion Putra A. M.si.

DEWAN PENGUJI:

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak

2. Dra. Umi Murtini, M.Si

3. Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas anugrah dan penyertaan Tuhan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan dan dukungan antara lain:

1. Tuhan Yesus buat penyertaan dan pertolongan-Nya
2. Keluarga penulis tercinta, papa, mama, kakak-kakak dan adikku untuk segala bentuk cinta kasih, doa, dukungan, dan perhatian yang diberikan untuk penulis.
3. Bapak Eko Budi Santoso SE., Msi., Ak, selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan petunjuk, bimbingan, saran, motivasi, kepercayaan dan semua hal yang terbaik untuk kami anak bimbingannya. Terima kasih Bapak karena saya sangat percaya bahwa Bapak selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk kami.
4. Cie Mia, Cie Meliana, Shella, Enggar, dan Alfa buat bantuan, dukungan dan semangatnya sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Staf Fakultas Ekonomi (Mbak Lilis, Bapak Ngadiyo, Mbak Maxi) yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
6. Temen2 seperjuangan dalam membuat skripsi (Diana, Fensy, Milka, Dwi, Dian, Yorike, Steffi, Rinno, dan Winarsih) untuk masukan-masukan dan dukungannya.
7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa, terutama angkatan 2007 yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan semua pihak yang membutuhkan, dan juga dapat menambah wawasan pengetahuan. Penulis menyadari adanya kekurangan-kekurangan, oleh karenanya saran yang bersifat pengembangan dan perbaikan serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, Desember 2010

Penulis

© UKDIN

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Kontribusi Penelitian .....	11
1.5 Batasan Penelitian .....	13
BAB II: LANDASAN TEORI	
2.1 Srtuktur Modal .....	14
2.1.1 Pengertian Struktur Modal .....	14
2.1.2 Arti Penting Struktur Modal .....	15

2.1.3	Komponen Struktur Modal .....	19
2.1.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal .....	23
2.2	Struktur Aktiva .....	25
2.3	Pertumbuhan .....	26
2.4	Likuiditas .....	27
2.5	Penelitian Terdahulu .....	28
2.6	Pengembangan Hipotesis .....	30
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis dan Sumber Data .....	34
3.2	Populasi dan Sampel .....	34
3.2.1	Populasi .....	34
3.2.2	Sampel .....	35
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel .....	38
3.3.1	Variabel Dependen .....	38
3.3.2	Variabel Independen .....	38
3.4	Desain Penelitian .....	39
3.5	Model Statistik dan Uji Hipotesis .....	41
3.5.1	Model Statistik .....	41
3.5.2	Pengujian Asumsi Klasik .....	41
3.5.2.1	Uji Normalitas .....	41
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas .....	42
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	43
3.5.2.4	Uji Autokorelasi .....	44

3.5.3	Pengujian Hipotesis .....	45
3.5.3.1	Uji t .....	45
3.5.3.2	Uji F .....	45
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN</b>		
4.1	Statistik Deskriptif .....	46
4.2	Hasil Pengolahan Data .....	49
4.2.1	Uji Asumsi Klasik .....	49
4.2.1.1	Uji Normalitas .....	49
4.2.1.2	Uji Multikolinearitas .....	50
4.2.1.3	Uji Heteroskedastisitas .....	51
4.2.1.4	Uji Autokorelasi .....	52
4.2.2	Pengujian Hipotesa .....	52
4.2.2.1	Uji t .....	53
4.2.2.2	Uji F .....	59
4.2.2.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	61
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	62
5.2	Saran .....	63
	Daftar Pustaka .....	65
	Lampiran .....	66

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Desain Penelitian ..... 39

© UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	3
Tabel 3.1 Metode Pengambilan Sampel .....	36
Tabel 3.2 Nama Perusahaan Sebagai Sampel .....	37
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Sebelum Pengobatan .....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah Pengobatan .....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	52
Tabel 4.7 Hasil Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	54
Tabel 4.8 Hasil Regresi Uji F .....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Penelitian Aktiva Lancar .....	66
Lampiran 2. Data Hasil Penelitian Aktiva Tetap .....	67
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian Total Aktiva .....	68
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian Kewajiban Lancar .....	69
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian Total Kewajiban .....	70
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian Penjualan .....	71
Lampiran 7. Hasil Perhitungan <i>DTA</i> , <i>FTA</i> , <i>CR</i> , dan <i>Growth</i> .....	72
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Struktur Modal - <i>Debt to Total Assets (DTA)</i> ....	75
Lampiran 9. Hasil Perhitungan Struktur Aktiva - <i>Tangible Assets (FTA)</i> .....	76
Lampiran 10. Hasil Perhitungan Pertumbuhan - <i>Growth</i> .....	77
Lampiran 11. Hasil Perhitungan Likuiditas - <i>Current Ratio (CR)</i> .....	78
Lampiran 12. Nilai <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> untuk Uji Normalitas Sebelum Pengobatan .....	79
Lampiran 13. Nilai <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> untuk Uji Normalitas Setelah Pengobatan .....	79
Lampiran 14. Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>VIF</i> untuk Uji Multikolinearitas .....	80
Lampiran 15. Nilai Signifikansi untuk Uji Heterokedastisitas .....	80
Lampiran 16. Nilai <i>Durbin-Watson</i> untuk Uji Autokorelasi .....	80
Lampiran 17. Hasil Regresi Berganda untuk Uji <i>t</i> .....	81
Lampiran 18. Hasil Regresi Berganda untuk Uji <i>F</i> .....	81
Lampiran 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	81

## ABSTRAK

Struktur modal merupakan perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yang diambil dalam penelitian ini, yaitu struktur aktiva, pertumbuhan, dan likuiditas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap struktur modal. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2009. Sampel penelitian ini berjumlah 32 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *Cluster Propotional Random Sampling*.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *regresi linear berganda*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap sturktur modal hanya variabel likuiditas, sedangkan variabel struktur aktiva dan pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan semua variabel baik variabel struktur aktiva, pertumbuhan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: sturktur aktiva, pertumbuhan, likuiditas, dan struktur modal.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan era globalisasi saat ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan seperti fungsi pemasaran, fungsi penjualan, fungsi keuangan, fungsi personalia, fungsi produksi dan fungsi akuntansi secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan bagi pemiliknya atau pemegang saham. Selain itu juga bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan pengembangan usahanya.

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan bisnisnya. Pemenuhan dana tersebut berasal dari sumber internal dan eksternal. Sumber dana internal yaitu dana yang berasal dari laba ditahan dan depresiasi sedangkan sumber dana eksternal berasal dari para kreditur yang merupakan hutang (pinjaman) bagi perusahaan. Dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Setiap perkembangan usaha juga diikuti dengan meningkatnya kebutuhan akan modal yang semakin besar. Namun kenaikan modal tidak selalu diikuti kenaikan rentabilitas karena kenaikan modal belum dapat menentukan keuntungan atau kerugian penggunaan modal tersebut. Hal ini dapat dilihat dalam rasio yang

dihasilkan dari periode ke periode berikutnya. Dengan mengetahui perkembangan modal, maka apabila terjadi penurunan, pihak manajemen perusahaan dapat bertindak mengambil kebijaksanaan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Salah satu tugas manajer keuangan adalah memenuhi kebutuhan dana. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal secara keseluruhan atau biaya modal rata-rata (Martono dan Agus, 2007). Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam upaya memenuhi kebutuhan dana antara lain: berapa besar kebutuhan dana tersebut, dalam bentuk apa sumber dana tersebut, dan berapa lama dana itu akan digunakan. Dengan mengetahui hal tersebut, pihak manajemen dapat menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optimal harus dilakukan dan juga para investor di pasar modal pada umumnya. Dengan demikian, tujuan pihak manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (pemilik) dapat tercapai.

Menurut Brigham dan Houston (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain: stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* keuangan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, kondisi pasar, fleksibilitas keuangan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap struktur modal.

Berikut ini faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal dari penelitian terdahulu beserta hasil penelitiannya:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul/Tujuan Penelitian	Variabel Bebas yang digunakan	Sample	Tahun	Hasil Penelitian
1	McCue dan Ozean (1992) dalam Saidi (1997)	faktor-faktor penentu struktur modal rumah sakit di California	<i>asset structure, growth, profitabilitas, risk, size, tax shield, ownership affiliation, payment, system dan market condition</i>	475 rumah sakit di California	1982-1987	<i>asset strukture, growth, risk, size, ownership affiliation dan market condition</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan struktur modal.
2	Hartono (1990)	"Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal dan pengaruh struktur modal terhadap biaya modal pada PD. Bank Pasar di	penjualan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan dan profitabilitas	Bank Pasar milik Klaten, PD. Bank Pasar kabupaten Sukoharjo dan PD Bank Pasar kabupaten Boyolali		faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah penjualan, dan struktur aktiva, sedangkan faktor-faktor lain seperti: profitabilitas dan tingkat pertumbuhan tidak secara signifikan

		karisidenan Surakarta”				berpengaruh terhadap struktur modal
3	Saidi (1997)	“faktor - faktor yang mempengaruhi Struktur modal pada perusahaan manufaktur yang <i>go public</i> di BEJ Tahun 1997-2002”	ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, profitabilitas dan struktur kepemilikan	130 perusahaan Manufaktur di BEJ	1997-2002	secara simultan ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, struktur kepemilikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan secara parsial hanya pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal sementara risiko bisnis berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.
4	Ghosh et al. (2000)	“Faktor-Faktor Penting yang Mempengaruhi Struktur Modal di Industri Manufaktur di Amerika Serikat tahun 1982-1992”	ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan asset, <i>non-debt tax shield</i> , rasio aktiva tetap, <i>profit margin</i> , beban riset dan pengembangan, beban periklanan,	Industri Manufaktur di Amerika Serikat	1982-1992	tingkat pertumbuhan dari asset, rasio aktiva tetap, beban riset dan pengembangan dan beban periklanan cukup kuat mempengaruhi struktur modal. Selain itu, penelitian ini

			beban penjualan dan resiko bisnis			membuktikan bahwa terdapat hubungan antara resiko perusahaan dengan leverage perusahaan
5	Rajan & Zingales (1995)	faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan struktur modal dinegara-negara G-7	<i>tangible assets, ratio market to book</i> , ukuran perusahaan dan profitabilitas	negara-negara G-7		<i>tangibility</i> , ukuran perusahaan, mempunyai hubungan positif dengan struktur modal. Sedangkan profitabilitas memiliki hubungan negatif terhadap struktur modal perusahaan.
6	Ozkan (2001)	“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal”	ukuran perusahaan, tingkat <i>non-debt tax shield</i> , likuiditas, profitabilitas	390 perusahaan	1984-1996	ukuran perusahaan mempunyai hubungan positif terhadap struktur modal, tingkat <i>non-debt tax shield</i> mempunyai hubungan negatif terhadap struktur modal, likuiditas perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal, yang terakhir bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap keputusan struktur modal perusahaan
7	Sartono (1999)	“Faktor-faktor yang Mempengaruhi	<i>Fixed Assets/Total Assets (FTA)</i> ,	perusahaan manufaktur di BEJ	1994-1997	faktor <i>Size, Profitabilitas dan Growth</i> yang

		<i>hi Struktur Modal”</i>	<i>Market to Book Ratio (MTB), In Net Sales (InSales), dan EBIT/Total Assets (ROA), Real Sales Growth Rate (GRS), dan Selling Expense/Sales (SES)</i>			terbukti mempengaruhi struktur modal. Sedangkan faktor <i>tangibility of assets, growth opportunities</i> dan <i>uniques</i> tidak terbukti mempengaruhi struktur modal.
8	Rizal (2002)	“Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Jakarta”	<i>Tangible assets, likuiditas perusahaan, Market to Book Value (MBV), Size, Growth, dan profitabilitas</i>	<i>perusahaan manufaktur</i>	1995-1998	<i>profitabilitas, growth, dan tangible assets</i> mempunyai pengaruh yang negatif terhadap struktur modal. Sedangkan <i>MBV</i> dan <i>size</i> berpengaruh positif terhadap struktur modal.
9	Rio Bahtian Sakti (2002)	“Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek	<i>tangible assets, size, operating leverage, profitabilitas, likuiditas, dan growth</i>	<i>Industri Dasar dan Kimia</i>	1994-1999	pada periode sebelum krisis (1994-1996) terbukti bahwa <i>size</i> mempunyai hubungan positif terhadap <i>struktur modal</i> dan <i>likuiditas</i> mempunyai hubungan negatif terhadap struktur modal. Sedangkan pada periode setelah krisis (1997-1999) terbukti bahwa <i>size</i> mempunyai hubungan positif

		Jakarta” (sebelum & sesudah krisis)				terhadap <i>struktur modal</i> , sedangkan <i>likuiditas</i> mempunyai hubungan negatif terhadap <i>struktur modal</i> .
10	Titman and Wessel (1988)		aset yang dijadikan jaminan ( <i>collateral value of assets</i> ), penghematan pajak selain hutang ( <i>non-debt tax shield</i> ), pertumbuhan ( <i>growth</i> ), keunikan ( <i>uniqueness</i> ), jenis industri ( <i>industry classification</i> ), ukuran perusahaan ( <i>firm size</i> ), volatilitas pendapatan ( <i>earning volatility</i> ) dan keuntungan ( <i>profitability</i> )			aset yang dijadikan jaminan ( <i>collateral value of assets</i> ), penghematan pajak selain hutang ( <i>non-debt tax shield</i> ), pertumbuhan ( <i>growth</i> ), dan volatilitas pendapatan ( <i>earning volatility</i> ) terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan. sedangkan faktor-faktor yang lain terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
11	Brailsford (2001)	penelitian yang berkaitan dengan struktur modal	Ukuran perusahaan, klasifikasi industri, pertumbuhan, profitabilitas, <i>total intangible</i> , depresiasi dan deviden yang dibayar			Klasifikasi industri terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan yang mempunyai pengaruh negatif adalah pertumbuhan dan profitabilitas.

12	Bhaduri (2002)		<i>assets structure, non-debt tax shield, firm size, growth, financial disterss, signalling, uniqueness dan cash flow</i>			Variabel yang terbukti berpengaruh secara signifikan adalah <i>firm size, growth, uniqueness</i> dan <i>cash flow</i> .
13	Mutamimah (2003)		<i>non debt tax shield, size, likuiditas, resiko bisnis, profitabilitas, defisit kas, perusahaan milik keluarga, perusahaan milik negara dan perusahaan yang kepemilikannya terkonsentrasi</i>			variabel profitabilitas, perusahaan milik negara dan perusahaan yang kepemilikannya terkonsentrasi yang berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal dan pengaruh tersebut adalah negatif, sedangkan variabel lainnya tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal
14	Harjudi Agustavio	“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Studi Kasus Pada PT Semen Cibinong Periode 1976-1993”	ukuran perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitas	PT. Semen Cibinong	1976-1993	ukuran perusahaan dan struktur aktiva mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal dengan ditunjukkan koefisien regresi yang positif. Sedangkan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan

						terhadap struktur modal PT Semen Cibinong Indonesia yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang negatif
--	--	--	--	--	--	--

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal berdasarkan kelompok variabel yang sering digunakan oleh peneliti terdahulu dan mempunyai pengaruh yang tidak konsisten. Apakah variabel-variabel tersebut juga mempunyai pengaruh yang tidak konsisten pada penelitian yang peneliti lakukan dengan sampel yang berbeda yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2009? Variable-variabel yang peneliti gunakan, antara lain: pertumbuhan, likuiditas, dan struktur aktiva.

Untuk mengukur struktur modal digunakan rasio struktur modal yang disebut rasio *Leverage*. Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang apabila pada suatu saat perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi. Martono dan Agus (2007) mendefinisikan rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang. Rasio *Leverage* yang digunakan adalah rasio *Debt to Total assets (DTA)* yang merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui.

Struktur aktiva mempengaruhi sumber pembiayaan dalam beberapa cara. Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka panjang, terutama bila permintaan akan produk relatif pasti, maka akan banyak menggunakan hutang

jangka panjang. Perusahaan yang mempunyai aktiva berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada tingkat probabilitas masing-masing badan usaha, cenderung lebih banyak menggunakan sumber pendanaan jangka pendek.

Dalam aspek finansial, penjualan dapat dilihat dari sisi perencanaan dan sisi realisasi yang diukur dalam satuan rupiah. Dalam sisi perencanaan, penjualan direfleksikan dalam bentuk target yang diharapkan dapat direalisasikan oleh perusahaan. Perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya organisasi (modal) yang semakin besar, demikian juga sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah kebutuhan terhadap sumber daya organisasi (modal) juga semakin kecil. Jadi, konsep tingkat pertumbuhan penjualan tersebut memiliki hubungan yang positif, tetapi implikasi tersebut dapat memberikan efek yang berbeda terhadap struktur modal yaitu dalam penentuan jenis modal yang akan digunakan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Perusahaan yang dapat segera mengembalikan hutang-hutangnya akan mendapat kepercayaan dari kreditur untuk menerbitkan hutang dalam jumlah yang besar. Bambang Riyanto (1995) dalam Asih Suko Nugroho (2006) menyatakan bahwa kebutuhan dana untuk aktiva lancar pada prinsipnya dibiayai dengan kredit jangka pendek. Sehingga semakin *likuid* suatu perusahaan, maka semakin tinggi penggunaan hutangnya. Ozkan (2001) dalam Asih Suko Nugroho (2006)

menemukan bahwa ada hubungan positif antara likuiditas perusahaan dengan *leverage*. Dalam penelitian tersebut, *leverage* mewakili struktur modal perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: Apakah struktur aktiva, pertumbuhan, dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, baik secara parsial maupun simultan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan, dan likuiditas terhadap struktur modal, baik secara parsial maupun simultan.

## **1.4 Kontribusi Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

#### 1. Bagi Manajer Perusahaan

Sebagai pertimbangan dan evaluasi keuangan perusahaan agar investor menanamkan modal, sehingga dengan adanya investor tersebut perusahaan akan dapat meningkatkan produktivitas dan sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam menyusun suatu struktur modal yang optimum dengan harapan melalui pembentukan struktur modal yang maksimum, nilai perusahaan dapat ditingkatkan.

#### 2. Bagi Investor

Bagi investor maupun calon investor diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3. Bagi Pembaca dan Pihak-pihak Lainnya

Bagi para pembaca dan pihak-pihak lainnya diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai struktur modal dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam penelitian selanjutnya.

#### 4. Bagi Penulis

Untuk memberikan tambahan pengetahuan dan menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika dibangku kuliah dan menerapkannya dalam menyusun penelitian dari data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

### 1.5 Batasan Penelitian

Yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis industri yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis industri manufaktur yang terdaftar di BEI. Analisis dengan berdasarkan satu industri ini dilakukan dengan alasan bahwa masing-masing industri memiliki kebijakan yang berbeda terhadap kebijakan struktur modalnya, dan setiap industri memiliki sistem akuntansi yang kemungkinan berbeda dengan industri lainnya. Serta diharapkan memiliki konsistensi hasil penelitian.
2. Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca tahun 2007, 2008, 2009.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel struktur aktiva (*FTA*) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal (*DTA*). Hal ini berarti perusahaan dapat mendanai kegiatan investasi perusahaan tanpa mengandalkan hutang dan dengan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan mampu mengembangkan usahanya.
2. Variabel pertumbuhan (*Growth*) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal (*DTA*). Hal ini berarti perusahaan masih mampu menggunakan arus kas operasionalnya untuk mendanai kegiatan investasi, sehingga risiko kebangkrutan juga semakin kecil.
3. Variabel likuiditas (*CR*) mempunyai pengaruh secara negatif terhadap struktur modal (*DTA*) dan arahnya pun sesuai dengan hipotesa yang ditetapkan. Hal ini berarti apabila likuiditas meningkat, maka struktur modal perusahaan menurun.
4. Secara bersama-sama terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen atau dengan kata lain, terdapat hubungan antara

variabel *Struktur Modal (DTA)* dengan *Struktur Aktiva (FTA)*, *Pertumbuhan (Growth)*, dan *Likuiditas (CR)*.

5. Dilihat dari koefisien determinasi ternyata diperoleh angka 30%, artinya struktur aktiva, pertumbuhan, dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5.2 Saran

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan, yaitu dalam pengujian normalitas diperoleh data tidak terdistribusi normal sehingga ada kemungkinan hasil penelitian menjadi bias. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan, memperbanyak jumlah sampel, dan memperhatikan kualitas data yang digunakan sebagai sampel untuk penelitian yang akan datang.
2. Perusahaan hendaknya memperhatikan sumber pembiayaan untuk menjalankan usahanya karena hal tersebut mempengaruhi struktur modal.
3. Bagi investor sebaiknya melihat prospek dan kinerja perusahaan manufaktur terlebih dahulu sebelum memutuskan menanamkan modalnya.

4. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama untuk dikembangkan dan diperbaiki dengan sampel jenis perusahaan lain.

© UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Januarino. 2006. "*Studi Empiris Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2000-2003*". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Brigham, F, Eugene, dan Joel, F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 1. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesian Capital Market Directory 2008*
- Martono, dan Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Ekanista.
- Nugroho, Asih Suko. 2006. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan yang Go-Public di Bursa Efek Jakarta Untuk Periode Tahun 1994-2004*". Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Prasnanugraha, Ponttie P. 2007. "*Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum yang Beroperasi di Indonesia)*". Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Prima, Bayu. 2007. "*Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)*". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Susetyo, Arif. 2006. "*Fakto-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEJ Periode 2000-2003*". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Wibowo, Dedi Setyo Adi. 2007. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2003-2005*". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)